

Perbandingan Kualitas Hidup Pada Pasien Strabismus yang Belum Dilakukan Operasi Koreksi Strabismus dan Sudah Dilakukan Operasi Koreksi Strabismus Menggunakan Kuesioner AS-20 Versi Indonesia = Comparison of Quality of Life in Adult Strabismus Patients Who Have Not Undergone Strabismus Correction Surgery and Those Who Have Undergone Strabismus Correction Surgery Using the Indonesian Version of the AS-20 Questionnaire

Andi Putra Jayanegara, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920548723&lokasi=lokal>

Abstrak

Strabismus merupakan suatu masalah kesehatan yang memiliki dampak negatif yang besar pada kualitas hidup seseorang. Strabismus tidak hanya menyebabkan terjadinya permasalahan dari aspek fungsi, tetapi juga permasalahan pada aspek psikososial. Studi ini bertujuan membandingkan kualitas hidup pada pasien strabismus dewasa yang belum dilakukan operasi koreksi strabismus dan pasien strabismus dewasa yang sudah dilakukan operasi koreksi strabismus menggunakan kuesioner AS-20 versi Indonesia. Studi ini merupakan studi potong lintang perbandingan Terdapat 84 subjek dalam penelitian ini dan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok yang belum dilakukan operasi koreksi strabismus dan sudah dilakukan operasi koreksi strabismus dengan jumlah tiap kelompok sebanyak 42 subjek. Setiap subjek dilakukan pemeriksaan mata menyeluruh dan pemeriksaan strabismus. Setelah itu pasien diminta mengisi kuesioner AS-20 versi Indonesia. Hasil studi menunjukkan pada pasien strabismus dewasa yang belum dilakukan operasi koreksi strabismus mempunyai kualitas hidup yang lebih rendah secara fungsi dan psikososial dibandingkan pasien strabismus dewasa yang sudah dilakukan operasi koreksi strabismus ($p < 0,001$). Selain itu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian kualitas hidup strabismus dewasa yaitu usia, diplopia dan deviasi.

.....Strabismus is a health issue that has a significant negative impact on a person's quality of life.

Strabismus not only causes functional problems but also psychosocial issues. This study aims to compare the quality of life in adult strabismus patients who have not undergone corrective surgery and those who have undergone corrective surgery using the Indonesian version of the AS-20 questionnaire. This study is a cross-sectional comparative study. There were 84 subjects in this study, divided into 2 groups: the group that had not undergone strabismus correction surgery and the group that had undergone strabismus correction surgery, with each group consisting of 42 subjects. Each subject underwent a comprehensive eye examination and a strabismus examination. After that, the patients were asked to complete the Indonesian version of the AS-20 questionnaire. After that, the patients were asked to complete the Indonesian version of the AS-20 questionnaire. The study results showed that adult strabismus patients who had not undergone strabismus correction surgery had a lower quality of life regarding function and psychosocial aspects compared to adult strabismus patients who had undergone strabismus correction surgery ($p < 0.001$). Additionally, factors influenced the quality of life assessment in adult strabismus: age, diplopia, and deviation.